

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Manusia pada umumnya terlahir dalam keadaan suci. Akan tetapi lingkungan yang berada disekitarnya dapat mempengaruhi sifat asli dari manusia tersebut, karena perilaku atau aktifitas yang ada pada individu itu tidak timbul dengan sendirinya, tetapi sebagai akibat dari stimulus yang diterima oleh individu tersebut baik stimulus eksternal (rangsangan dari luar) maupun stimulus internal (rangsangan dari dalam).<sup>1</sup>

Maksudnya yaitu anak-anak dalam kehidupannya banyak mendapat pengaruh sosial baik berupa lingkungan keluarga, masyarakat maupun lingkungan budaya yang berkembang pesat pada saat sekarang ini terutama pengaruh dari orang tuanya. karena setiap sikap dan perilaku orang tua yang tampak akan menjadikan unsur-unsur kepribadian bagi anaknya. Jika baik suri tauladan yang di terima anak tersebut maka baik pula yang ditirunya dan begitupun sebaliknya dengan buruknya suri tauladan yang diterimanya maka buruk pula yang ditirunya.

Orang tua adalah pemimpin keluarga dan sebagai penanggung jawab atas keselamatan keluarganya dunia dan akhirat maka orang tua berkewajiban memberikan bimbingan dan binaan terhadap anaknya berupa ilmu agama. Harapan ini tentu harus dibarengi dengan selalu memerikan contoh akhlak

---

<sup>1</sup>Bimo Walgito, *Psikologi Sosial (suatu pengantar)*, (Yogyakarta: CV.Andi Offset, 2003), hal:15

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang baik dan senantiasa mengerjakan serta memperhatikan anak-anaknya dalam pergaulan sehari-hari dan mengerjakan perintah agama dengan baik.

Menghadapi situasi seperti itu orang tua sering menggunakan hak prerogatifnya (hak istimewa). Anak harus patuh dan tidak boleh melawan orang tua. Orang tua merasa tindakannya benar karena semua itu dilakukan demi kebaikan anak, yang terjadi selanjutnya justru anak jauh dari orang tua, komunikasi terputus, anak tega membohongi orang tua, atau bahkan melarikan diri dari orang tua.<sup>2</sup>

Sesungguhnya menjadi orang tua untuk memberikan agama pada anak, hal ini sesuai dengan firman Allah dalam surat Al-Khafi: 46:

الْمَالُ وَالْبَنُونَ زِينَةُ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَالْبَاقِيَاتُ الصَّالِحَاتُ خَيْرٌ عِنْدَ رَبِّكَ  
 ثَوَابًا وَخَيْرٌ أَمَلًا

Artinya: Harta dan anak-anak adalah perhiasan kehidupan dunia tetapi amalan-amalan yang kekal lagi saleh adalah lebih baik pahalanya di sisi Tuhanmu serta lebih baik untuk menjadi harapan.<sup>3</sup>

Perbuatan atau tindakan telah menjadi kebiasaan seseorang sehingga dengan menjadi kebiasaannya dapat menghasilkan bentuk perilaku dalam kehidupan sehari-hari.<sup>4</sup> Maksudnya yaitu orang tua jangan membiasakan bersikap yang tidak baik di depan anak karena orang tua adalah sebagai contoh bagi anaknya maka orang tua harus bisa menjaga sikap apa bila didepan anak, dan selalu mencontohkan akhlak yang baik kepada anak melalui tingkah laku, etika yang baik, menjaga moral dan asusila dengan baik.

<sup>2</sup>Ratnawati, Sintha, *Kelurga Kunci Sukses Anak*, (Jakarta:Kompas,2000)hal:5-6

<sup>3</sup>Dapertemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya, Penafsiran Al-Qur'an*, (Jakarta) hal:201-205

<sup>4</sup>Perdamaian , *Akhlak Tasauf*, (Unri Press:2010)hal:2

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun pendidikan akhlak bagi anak-anak menurut AL-ghazali yaitu sebelum anak dapat berfikir logis dan memahami hal-hal abstrak, serta belum sanggup menentukan mana yang baik dan mana yang buruk (*tamyiz*) mana yang benar dan mana yang salah, maka contoh-contoh, latihan dan pembiasaan-pembiasaan (*habit forming*) mempunyai peran yang sangat penting dalam pembinaan pribadi anak, karena masa kanak-kanak adalah masa paling baik untuk menanamkan dasar-dasar pendidikan anak.<sup>5</sup>

Untuk itu anak harus dididik berupa ilmu agama sosial yang baik, dan pembentukan akhlak agar mereka selamat dari berbagai problem budaya luar seperti halnya perkembangan teknologi yang semakin pesat dan merupakan pemicu yang sangat luar biasa dalam merubah pola pikir anak kearah yang bertentangan dengan nilai-nilai Islam terutama mengenai akhlaknya, karena anak sekarang sangat rentan dengan perubahan-perubahan yang ada disekitarnya.

Menurut Umar Hasyim, mempelajari agama di rumah adalah pendidikan yang penting dan akan terasa amat terkesan dan mendalam bagi penghayatan agama oleh keluarga, terutama dalam pembentukan kepribadian agamis anak. Keluarga menjadi tempat berlangsungnya sosialisasi yang berfungsi dalam pembentukan kepribadian sebagai makhluk individu, makhluk sosial. Makhluk susila dan makhluk keagamaan. Jika anak mengalami atau selalu menyaksikan praktek keagamaan yang baik, teratur dan disiplin dalam rumah tangganya, maka anak akan senang meniru dan

<sup>5</sup> Zainuddin,dkk, *Seluk-Beluk Pendidikan dari Al-Ghazali*,(Jakarta:Bumi Aksara, 1991) hal:106

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjadikan hal itu sebagai adat kebiasaan dalam hidupnya, sehingga akan dapat membentuknya sebagai makhluk yang taat beragama. Dengan demikian, agama tidak hanya di pelajari dan diketahui saja, tetapi juga dihayati dan diamalkan dengan konsisten.<sup>6</sup>

Gambaran diatas menjelaskan betapa besarnya peran orang tua dalam meningkatkan sikap beragama remaja yang sangat mendukung dan membentuk prilaku-prilaku remaja dalam mencapai pribadi yang hakiki. Berdasarkan studi pendahuluan pra riset penulis di Dusun 1 Desa Rimbo Panjang Kecamatan Tambang, penulis menemukan kurangnya peran orang tua dalam meningkatkan sikap beragama, hal ini terlihat dari gejala-gejala seperti orang tua jarang mengajak anak kemesjid untuk mengerjakan sholat bahkan mereka lalai dalam melaksanakannya, adanya orang tua yang berbicara kotor dan tidak sopan di depan anak, orang tua tidak peduli dengan anaknya sehingga anak bermain sampai larut malam, adanya anak tidak mampu berpuasa dibulan suci ramadhan, adanya anak yang suka berkelahi, adanya anak yang merokok dan mencuri, adanya anak yang tidak bisa membaca Al-qur'an.

Orang tua pun masih sibuk dengan pekerjaannya masing-masing . seperti, ada orang tua yang pagi-pagi sudah meninggalkan rumah, untuk pergi kekebun karet, kebun nenas, atau pun kekebun sawit. Sehingga orang tua tidak bisa mengawasi sikap anak kesehariannya, karena kesibukan orang tua. Dan ada juga orang tua yang tidak punya kerjaan , hanya menjadi ibu rumah tangga

<sup>6</sup> Alfiah, *Hadis Tarbawiy (pendidikan Islam Tinjauan Hadis Nabi)*, (Pekanbaru:AL-MUJTAHADAH PRESS,2010). Hal:60-61

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sahaja, malah acuh tak acuh sama anaknya. Orang tua disini masih asik mengerumpi dari pagi sampai siang, tidak ingat perannya dia sebagai orang tua seperti, sudah masak, atau kerjaan ibu rumah tangga biasanya.

Di desa Rimbo Panjang sebahagian orang tuanya tidak terlihat peran orang tua sebenarnya yang mendukung akhlak beragama pada anak. Peran orang tua menjadi penting. Orang tua adalah adalah figur penting dalam memberikan pengaruh pada anak. Memang besar peranan yang harus dimainkan oleh orang tua dalam membentuk sikap beragama anak. Orang tua tidak hanya sekedar menjadi perantara adanya makhluk baru dengan kelahiran, tetapi juga memelihara dan mendidiknya menjadi sebuah kewajiban.<sup>7</sup>

Tanggung jawab orang tua terhadap anaknya tampil dalam bentuk yang bermacam-macam .Secara garis besar, bila dibutiri, maka tanggung jawab orang tua terhadap anaknya adalah bergembira menyambut kelahiran anak, memberi nama yang baik, memperlakukan dengan lemah lembut dan kasih sayang, menanamkan rasa cinta sesama anak, memberi pendidikan akhlak, menanamkan akidah tauhid, melatih anak mengerjakan shalat, berlaku adil, memperhatikan teman anak, menghormati anak, memberi hiburan, mencegah perpuatan bebas, menjauhkan anak dari hal-hal porno(baik pornoaksi maupun pornografi), menempatkan dalam lingkungan yang baik, memperkenalkan kerabat pada anak, mendidik bertetangga dan bermasyarakat.<sup>8</sup>

<sup>7</sup> Kartini Kartono, *Peran Keluarga Memandu Anak* , (Jakarta:Rajawali Pers,1992)hal:19

<sup>8</sup>Syaiful Bahri Djamarah, *Pola Komunikasi Orang Tua Dan Anak Dalam Keluarga*, (Jakarta: Rineka Cipta,2004)hal:16.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan permasalahan di atas peneliti tertarik untuk meneliti **“PERAN ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN SIKAP BERAGAMA REMAJA DI Dusun 1 DESA RIMBO PANJANG KECAMATAN TAMBANG”**.

## B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam memahami judul penelitian ini, maka penulis menjelaskan istilah-istilah yang digunakan, antara lain:

### 1. Peran

Peran ialah suatu pekerjaan ataupun tugas yang dipegang atau dipertanggung jawabkan. Menurut kamus besar bahasa Indonesia, peran ialah tindakan yang dilakukan oleh seseorang disuatu peristiwa.<sup>9</sup> Dengan kata lain peran merupakan perangkat tingkah laku yang diharapkan dimiliki oleh seseorang.

### 2. Orang Tua

Orang tua ialah setiap orang yang bertanggung jawab dalam suatu keluarga rumah tangga, yang dalam kehidupan sehari-hari lazim disebut ibu bapak.<sup>10</sup> Dalam penelitian ini diartikan orang tua yang mempunyai anak remaja yang berada di Dusun 1 desa Rimbo Panjang Kecamatan Tambang.

### 3. Sikap

Sikap adalah adalah suatu kesiapan pada seseorang untuk bertindak secara tertentu terhadap hal-hal tertentu. Sikap tidak muncul seketika atau

<sup>9</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), hal: 138

<sup>10</sup> Thamrin, dkk. 1985. *Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar*, (Jakarta: Gunung Mulia, 1985), hal: 1

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dibawa lahir, tapi disusun dan dibentuk melalui pengalaman serta memberi pengaruh langsung pada respon seseorang<sup>11</sup>

#### 4. Sikap Beragama

Sikap beragama merupakan suatu keadaan yang ada dalam diri seseorang yang mendorong seseorang untuk bertindak laku yang berkaitan dengan agama.

#### 5. Remaja

Remaja adalah masa yang penuh kegoncangan jiwa, masa berada dalam peralihan atau diatas jembatan goyang, yang menghubungkan masa kanak-kanak yang penuh kebergantungan, dengan masa dewasa yang matang dan berdiri sendiri.<sup>12</sup>

### C. Permasalahan

#### 1. Identifikasi Masalah

Dalam penelitian ini, penulis mengambil pokok penelitian yang dirumuskan sebagai berikut:

- a. Masih banyak orang tua yang tidak menjalankan perannya dalam upaya membentuk sikap beragama bagi remaja.
- b. Terjadinya penyimpangan-penyimpangan perilaku remaja salah satunya merokok.
- c. Banyaknya remaja yang melanggar perintah agama, tidak melaksanakan shalat, tidak mau mengajari, melawan kepada orang tua, dll.

<sup>11</sup>Sarwono Wirawan, Sarlito, *Psikologi Remaja*. Jakarta:PT Raja Grafindo Persada(2004), hal: 94

<sup>12</sup>Ramayulis, *Psikologi Agama*, (Jakarta: Radar Jaya Ofset,2002,) hal: 97

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini peneliti memfokuskan permasalahan pada peran orang tua dalam meningkatkan sikap beragama remaja Di Dusun 1 Desa Rimbo Panjang Kecamatan Tambang.

## 3. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah di atas, maka penulis merumuskan “Bagaimana peran orang tua dalam meningkatkan sikap beragama remaja di Dusun 1 Desa Rimbo Panjang Kecamatan Tambang?”

## D. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

Mengarah kepada rumusan masalah yang dipaparkan, maka tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana peran orang tua dalam meningkatkan sikap beragama remaja di Dusun 1 Desa Rimbo Panjang Kecamatan Tambang.

### 2. Manfaat Penelitian

- a. Kegunaan akademis
  1. Sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar sarjana di Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
  2. Salah satu syarat dalam menyelesaikan studi penulis pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Jurusan Bimbingan Konseling Islam.

Untuk mengetahui bagaimana peran orang tua dalam meningkatkan sikap beragama remaja di desa Rimbo Panjang dusun 1 Kecamatan Tambang.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### b. Kegunaan praktis

1. Untuk sumber informasi bagi peneliti yang berminat untuk meneliti lebih dalam permasalahan yang sama pada masa yang akan datang.
2. Untuk sumber informasi bagi pembaca yang ingin menambah wawasan lebih mengenai peran orang tua dalam meningkatkan sikap beragama remaja.
3. Sebagai bahan masukan bagi ibu-ibu untuk lebih memperhatikan anaknya, agar tidak salah langkah anak-anak mereka lagi.

### E. Sistematika Penulisan Penelitian

Untuk mengetahui secara keseluruhan terhadap penelitian ini, dapat penulis lampirkan sistematika penulisan, sebagai berikut :

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini berisikan tentang latar belakang masalah, penegasan istilah, Permasalahan (identifikasi masalah, batasan masalah dan rumusan masalah), tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

#### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisikan kajian teori, kajian terdahulu, konsep operasional.

#### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini berisikan mengenai jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi dan Sampel, teknik pengumpulan data, teknik analisis data

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BAB IV : GAMBARAN UMUM**

Bab ini berisikan mengenai gambaran umum (Subyek penelitian) di Desa Rimbo Panjang Dusun 1 Kecamatan Tambang.

**BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisikan mengenai hasil penelitian dan pembahasan tentang peran orang tua dalam meningkatkan sikap beragama remaja di Desa Rimbo Panjang Dusun 1 Kecamatan Tambang.

**BAB VI : PENUTUP**

Bab ini merupakan penutup yang berisikan kesimpulan dan saran.

**DAFTAR PUSTAKA****LAMPIRAN**